

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Program Pendidikan Politeknik Negeri Jember merupakan pendidikan formal yang menjadi pendidikan vokasi, dengan mengutamakan keterampilan pada mahasiswa-mahasiswanya baik itu di lapang maupun di dalam ruangan. Keterampilan tersebut terwujud pada setiap kegiatan perkuliahan mahasiswa yang lebih ditekankan harus sesuai dengan tuntutan kerja dan standar kualitas yang setiap tahun semakin tinggi agar setiap lulusan yang dihasilkan mampu bersaing dan beradaptasi dengan masyarakat dilingkungan tersebut.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang wajib ditempuh dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada semester VI dengan jangka waktu 3 bulan. Kegiatan belajar ini lebih efektif karena mahasiswa dapat langsung praktek tanpa harus terlalu banyak teori. Program PKL disiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan dari keadaan real atau nyata pada suatu perusahaan dalam bidang yang sesuai.

Perum Perhutani merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kehutanan dan kelestarian alamnya. Kegiatan PKL dilaksanakan di Perum Perhutani KPH Probolinggo dengan kegiatan yang berlokasi di BKPH Bermi. Pada saat ini Perum Perhutani KPH Probolinggo mempunyai 5 Kelas Perusahaan yaitu Jati, Pinus, Damar, Mahoni dan Kesambi yang terdiri dari 9 Bagian Kesatuan Pemangku Hutan (BKPH) diantaranya Sukapura, Probolinggo, Kraksaan, Bermi, Klakah, Senduro, Pasirian, Pronojiwo dan Banyukerto. Berdasarkan kegiatan di wilayah BKPH Bermi salah satunya tahun ini sedang melaksanakan penanaman pinus merkusi.

Pinus Merkusi (*Pinus merkusii* Jungh.& De Vr) adalah salah satu tanaman monokotil yang mempunyai ciri khas dengan daunnya yang memipih seperti jarum dan berkelompok atau berupa sisik. Tanaman Pinus merkusii secara morfologinya memiliki tujuh bagian, yaitu mulai dari akar, batang, tangkai, daun, bunga, buah dan biji yang masing-masing berciri khas serta mempunyai fungsi

yang berbeda pula untuk tumbuhan itu sendiri. Pohon pinus ini sangat penting bagi kelestarian alam yang semakin lama semakin mengalami penurunan kualitas dan kuantitasnya. Alam yang sangat berguna bagi kehidupan makhluk hidup perlu pengelolaan yang optimal. Manfaat pohon pinus yang dapat diambil dan dinikmati oleh manusia diantaranya hasil getah pinus dan pohon dari pinus.

Pelaksanaan tanaman pinus dilakukan pada bibit pinus yang telah berusia 1 tahun. Bibit tanaman merupakan tumbuhan muda calon pohon yang dihasilkan dari benih. Pada satu petak tanaman terisi dengan tanaman pokok, tanaman pengisi, dan tanaman tepi. Untuk membedakan setiap tanaman diberi ajir sesuai jenis tanaman pengisi, ajir tersebut diberi warna pada ujungnya. Ajir adalah patok yang terbuat dari bahan bambu atau bahan lainnya. Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dari pelaksanaan tanaman dapat menggunakan sistem silvikultur intensif.

Penanaman dengan sistem silin atau silvikultur intensif adalah kegiatan pengelolaan hutan dengan baik yang meliputi penggunaan bibit unggul, pengolahan lahan, pemupukan, pemeliharaan dan perlindungan. Silin bertujuan meningkatkan produktivitas lahan yang tercermin dari peningkatan produksi dan potensi, menjaga keseimbangan ekologi dengan mempertahankan keanekaragaman hayati serta memberikan jaminan kepastian hukum dan keamanan. Hasil dari pinus dapat diambil ketika usia pohon tersebut lebih dari 10 tahun. Untuk mendapat hasil yang optimal dengan tidak merusak alam sekitar penanaman sejak awal perlu intensif dan memahami sifat pohon yang akan ditanam.

KPH Probolinggo tepatnya di BKPH Bermi saat ini melaksanakan kegiatan tanaman pinus merkusi dari persemaian, pemeliharaan, penanaman, hingga produksi getah pinus. Pengelolaan Tanaman Pinus dengan Silvikultur Intensif di Perum Perhutani KPH Probolinggo menjadi salah satu judul yang diambil dalam menyelesaikan laporan PKL dengan harapan isi dalam laporan ini dapat memberi pengetahuan baru mengenai kelestarian tanaman hutan khususnya kelestarian pinus merkusi dengan penanaman yang benar karena selamanya makhluk hidup akan terus bergantung pada hasil-hasil alam.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1. Tujuan Umum PKL**

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya secara langsung di dunia kerja (lapangan) sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa saat terjun di masyarakat.
- b. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung.

### **1.2.2. Tujuan Khusus PKL**

- a. Mengetahui jenis tanaman pinus merkusi yang dikembangkan oleh Perum Perhutani
- b. Mengetahui proses penanaman pinus dengan sistem silvikultur intensif
- c. Menganalisis permasalahan yang timbul dari pelaksanaan penanaman pinus di lapang

### **1.2.3. Manfaat PKL**

1. Manfaat Bagi Mahasiswa/i
  - a. Menambah wawasan, pengalaman serta keterampilan baru dibidang pariwisata, pertanian dan kelestarian alam.
  - b. Meningkatkan pengalaman dan pemahaman pada bidang manajemen agribisnis.
  - c. Mampu mengaplikasikan teori yang didapat di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja.
2. Manfaat Bagi Lembaga D-III Menejemen Agribisnis
  - a. Memberikan ide-ide baru dalam proses pembelajaran pertanian bidang kelestarian alam.
  - b. Sebagai pengetahuan dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan penanaman pinus.
  - c. Sebagai masukan dalam mengembangkan sumber daya alam.
3. Manfaat Bagi Perum Perhutani KPH Probolinggo  
Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara perusahaan dengan mahasiswa/i dan Diploma III Menejemen Agribisnis.



## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Praktek Kerja yang dilaksanakan di Perum Perhutani Unit II Jawa Timur KPH Probolinggo dilakukan dengan mengikuti aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di perusahaan tersebut, untuk menunjang keberhasilan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan beberapa kegiatan meliputi:

### **1.4.1. Pengenalan**

Hari pertama kegiatan PKL mahasiswa/i bertemu dengan bapak Slamet selaku Asisten Perhutani wilayah BKPH Bermi untuk pengenalan tentang apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan magang serta peraturan – peraturan yang ada di perusahaan. Mahasiswa/i langsung diajak ke lokasi PKL agar mengetahui beberapa lokasi yang sedang melaksanakan kegiatan dari persemaian dan penanaman, serta diberikan penjelasan mengenai tanaman yang saat ini dikembangkan di wilayah BKPH Bermi.

### **1.4.2. Adaptasi**

Adaptasi bertujuan agar mahasiswa mengenal dan terbiasa mengikuti semua yang dikerjakan di dalam lingkungan perusahaan. Adaptasi ini juga dilakukan di lingkungan masyarakat agar memahami kebiasaan masyarakat sekitar, sehingga mahasiswa bisa bersosialisasi dengan baik dan mampu berbaur dengan para mandor dan tenaga kerja lain yang ada dilokasi PKL. Adaptasi juga bertujuan untuk menjadikan mahasiswa mampu mengimbangi proses dan cara-cara kerja yang ada dilokasi PKL, sehingga kegiatan yang dilakukan mampu memberikan dampak positif khususnya bagi mahasiswa dan bagi perusahaan.

### **1.4.3. Pelaksanaan PKL**

Pelaksanaan PKL ini melibatkan mahasiswa/i dalam setiap aktivitas yang dikerjakan di lokasi diantaranya persemaian bibit pinus dan penanaman pinus. Kegiatan persemaian pinus merupakan awal yang dilakukan untuk memperoleh bibit-bibit yang siap ditanam. Kegiatan lainnya yang akan dilaksanakan yaitu oper spin di area bedengan, penanaman pinus merkusi, pemeliharaan atau petak coba

penjarangan serta penyadapan getah pinus dan getah damar. Tepat pada tahun ini wilayah BKPH Bermi sedang melaksanakan persemaian hingga penanaman pinus merkusi. Kegiatan selanjutnya sesuai dengan jadwal dan kondisi dilapangan.

#### **1.4.4. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada tenaga asisten manajer selaku pembimbing lapang maupun pekerja yang lainnya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul laporan yang diambil.

#### **1.4.5. Observasi**

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Observasi berarti melihat atau mengamati secara langsung kegiatan penanaman pinus merkusi sistem silin sesuai prosedur yang telah ada.

#### **1.4.6. Studi Literatur**

Studi literatur diperoleh dari buku–buku baik dari jurnal, data – data perusahaan, maupun dari buku referensi lainnya yang berkaitan atau berhubungan dengan tanaman pinus merkusi.